

**EFEKTIVITAS PROGRAM E-WARONG KUBEDI  
KECAMATAN SEBERANG ULU I KOTA PALEMBANG  
TAHUN 2017**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Negara**



**Oleh :**

**Andestina Fatma Dewi**

**NIM.07011281419107**

**Konsentrasi Manajemen Sektor Publik**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
NOVEMBER 2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS PROGRAM E-WARONG KUBE DI  
KECAMATAN SEBERANG ULU I KOTA PALEMBANG  
TAHUN 2017**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Negara**

Oleh :

**ANDESTINA FATMA DEWI  
07011281419107**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Oktober 2018**

**Pembimbing I**

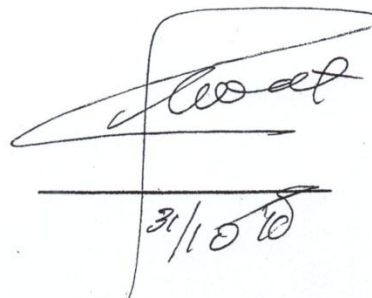
**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si  
NIP. 1979050120021221005**



Handwritten signature and date: 9/10 18.

**Pembimbing II**

**Drs. H. Joko Siswanto, M.Si  
NIP. 195706051985051003**



Handwritten signature and date: 31/10 18.

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “ Efektivitas Program e-Warong Kube di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang Tahun 2017” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 November 2018.

Palembang, 16 November 2018

Ketua :

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP.,M.Si  
NIP. 1979050120021221005

Anggota:

1. Drs. Joko Siswanto, M.Si  
NIP. 195706051985031003

2. Drs. Gatot Budiarto, MS  
NIP. 195806091984031002

3. Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA  
NIP. 198108272009121002



Mengetahui:



Prof. Dr. Kiyagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Administrasi Negara,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Zailani', is written over a horizontal line.

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA  
NIP.198108272009121002

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**"Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal,  
tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh."**

**(Confusius)**

**"Tuntutlah Ilmu disaat kau miskin, ia akan menjadi hartamu.  
Disaat kau kaya, ia akan menjadi perhiasanmu**

**(Luqman Hakim)**

## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini saya persembahkan kepada :**

- 1. Allah SWT yang senantiasa memberi kemudahan dan kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.**
- 2. Ayahanda dan Ibundaku tercinta.**
- 3. Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan.**
- 4. Saudara-saudaraku Rani dan Cek Ayu yang menjadi penyemangat dalam menjalani perjuangan ini.**
- 5. Sahabat-sahabatku, Nurul, Ana, Mbakdem, Tiara, Widya yang telah memberi kenangan indah selama 4 tahun masa perkuliahan.**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji hanya milik Allah yang telah memberikan curahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menyusun skripsi ini dengan judul "Efektivitas Program e-Warong di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang Tahun 2017". Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana S-1 Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran selama proses penyelesaian usulan penelitian ini.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya atas didikan dan arahan selama menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya atas didikan dan arahan selama menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik atas didikan dan arahan selama menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andy Al-Fatih, M.PA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik atas didikan dan arahan selama menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik atas didikan dan arahan selama menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya atas didikan dan arahan selama menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dr. Adries Lionardo, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberi banyak masukan, arahan, serta nasihat yang sangat berguna selama menjalani penyusunan usulan penelitian ini dari awal hingga akhir.
9. Bapak Drs. Joko Siswanto selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingannya serta pemahaman dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya atas pelajaran dan ilmu yang telah diberikan.

11. Seluruh karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
12. Tim Koordinator Kota Program Keluarga Harapan (Korkot PKH) Bapak Daryono yang telah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan penulis dan senantiasa membantu dalam memberikan data-data guna penyelesaian skripsi ini.
13. Seluruh staf Dinas Sosial Kota Palembang yang telah berkenan memberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi terkait data penelitian serta telah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara.
14. Teristimewa kepada keluarga besarku tercinta, papa mama yang telah memberikan support dan doa tiada henti, saudaraku cek ayu dan adek rani yang selalu memberikan dukungan dan do'a, semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat-Nya kepada kita semua.
15. Sahabat-sahabatku Nurul, Mbakdem, Tiara, Ana, Widya, Hani, Hegar yang telah memberikan bantuan dan pemikiran yang baik, membuat kenangan tak terlupakan, canda-tawa, tangis serta segala cerita yang pernah terjadi.
16. Semua pihak yang terlibat membantu dalam penyelesaian usulan penelitian ini, terima kasih untuk seluruh bantuannya semoga Allah SWT memberikan nikmat-Nya untuk kita semua. Amiin.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya kemampuan, pengetahuan dan pengalaman penulis miliki sebagai mahasiswa. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi kita semua. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, November 2018

Andestina Fatma Dewi

## ***ABSTRACT***

E-Warong KUBE is a public service program from the Ministry of Social Affairs to channel social assistance in the form of cash assistance to non-cash assistance. To realize the intended aid distribution, a business development assistance policy was established through the Joint Business Group Electronic e-Warong (e-Warong KUBE). This innovation is in the form of empowering beneficiary communities to manage social assistance in the form of food assistance from the government in the form of e-Warong KUBE to make government programs successful in eradicating poverty. E-Warong was inaugurated in mid-2016 and until 2017 86 e-Warong have been built in each sub-district of Palembang. The e-Warong application aims to optimize the distribution of BPNT program assistance to be more effective and efficient. In managing e-Warong, there are supporting stakeholders such as Bank Himbara, Bulog / Cooperative, KMIS, Kube Jasa and Pendamping. In this study, using descriptive research methods using a qualitative approach. Qualitative research is more directed at the perspective of the subject to be studied using research and data collected and a more in-depth analysis of the management of e-Warong in the city of Palembang. This study will measure the extent of cooperation between stakeholders, using 3 effectiveness indicators from Duncan's theory cited by Steers, namely achievement of goals, integration and adaptation. The results of the analysis of the e-Warong program based on effectiveness indicators, namely the implementation of e-Warong in Seberang Ulu I Subdistrict, have been effective but there are still some obstacles.

***Keywords: Effectiveness, Program, Electronic Warung Gotong Royong***

## **ABSTRAK**

E-Warong KUBE adalah program pelayanan publik dari Kementerian Sosial untuk menyalurkan bantuan sosial yang dahulunya berupa bantuan uang tunai menjadi bantuan non-tunai. Untuk mewujudkan penyaluran bantuan yang dimaksud maka ditetapkan kebijakan bantuan pengembangan usaha melalui Elektronik Warong Kelompok Usaha Bersama (e-Warong KUBE). Inovasi ini berupa pemberdayaan masyarakat penerima manfaat untuk mengelola bantuan sosial berupa bantuan pangan dari pemerintah dalam bentuk e- Warong KUBE untuk mensukseskan program pemerintah dalam pemberantasan kemiskinan. E-Warong telah diresmikan pada pertengahan tahun 2016 dan sampai pada tahun 2017 telah dibangun 86 e-Warong disetiap kecamatan kota Palembang. Penerapan e-Warong bertujuan untuk mengoptimalkan penyaluran bantuan program BPNT agar lebih efektif dan efisien. Dalam pengelolaan e-Warong, terdapat pihak stakeholder pendukung seperti Bank Himbara, Bulog/Koperasi, KMIS, Kube Jasa dan Pendamping. Dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif lebih mengarah kepada perspektif subjek yang akan diteliti menggunakan riset dan data yang dikumpulkan serta dilakukan analisis lebih mendalam terkait pengelolaan e-Warong di kota Palembang. Penelitian ini, akan mengukur sejauh mana hubungan kerjasama antar stakeholder, dengan menggunakan 3 indikator efektivitas dari teori Duncan yang dikutip Steers, yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. Hasil analisis program e-Warong berdasarkan indikator efektivitas yaitu pelaksanaan e-Warong di Kecamatan Seberang Ulu I sudah berjalan dengan efektif namun masih terdapat beberapa kendala.

**Kata Kunci : Efektivitas, Program, Eletronik Warung Gotong Royong**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISTILAH, SINGKATAN DAN LAMBANG</b> .....	<b>xiii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.4. Manfaat Penelitian .....	8

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Landasan Teori.....	9
2.2 Teori Efektivitas.....	11
2.3 Konsep Efektivitas .....	11
2.4 Ukuran Efektivitas .....	15
2.4 Program e-Warong KUBE di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang Tahun 2017 .....	19
1. Sejarah Program .....	14
2. Rancangan Program .....	19
3. Mekanisme Pelaksanaan e-Warong KUBE-PKH .....	20
2.5 Teori yang digunakan .....	25
2.6 Penelitian Terdahulu .....	26
2.7 Kerangka Pemikiran .....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian .....	30
3.2 Definisi Konsep .....	31
3.3 Fokus Penelitian .....	32
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	35
3.5 Informan Penelitian.....	36
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.7 Teknik Analisis Data .....	37

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Umum Seberang Ulu I .....	40
4.1.1 Geografis, Pemerintahan dan Kependudukan di Seberang Ulu I .....	40
4.2 Gambaran Umum Dinas Sosial Kota Palembang .....	43
4.2.1 Visi dan Misi Dinas Sosial Kota Palembang .....	44

4.2.2 Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Palembang .....	45
4.3 Gambaran Umum Program e-Warong KUBE .....	54
4.3.1 Persyaratan Pembentukan e-Warong KUBE-PKH .....	56
4.3.2 Pokok-pokok Kegiatan e-Warong KUBE .....	59
4.3.3 Sumber Pendanaan .....	60
4.3.4 Pemanfaatan Dana Bantuan Pangan Non Tunai di e-Warong .....	60
4.3.5 Kemitraan .....	60
4.4 Arti Pentingnya Program e-Warong KUBE .....	64
4.5 Tujuan, Sasaran, dan Kriteria Penerima Bantuan .....	65
4.6 e-Warong KUBE di Kecamatan Seberang Ulu I .....	66
4.7 Efektivitas Program e-Warong KUBE di Kecamatan Seberang Ulu I .....	69
1. Pencapaian Tujuan .....	72
2. Integrasi .....	81
3. Adaptasi .....	91
4.8 Ukuran Efektivitas Program e-Warong KUBE di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang .....	102

#### **B IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

5.1 Kesimpulan .....	104
5.2 Saran .....	106

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
-----------------------------	------------

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1.1	Garis Kemiskinan Sumatera Selatan Keadaan September 2014 – September 2016 ...	2
1.2	Jumlah e-Warong di Kota Palembang Tahun 2016-2017 .....	5
2.1	Standar Pengukuran Rasio Efektivitas .....	18
2.2	Penelitian Terdahulu .....	27
3.1	Fokus Penelitian .....	32
4.1	Daftar nama e-Warong KUBE di Kecamatan Seberang Ulu I .....	67
4.2	Rencana Anggaran Kube Jasa .....	68
4.3	Tahapan Persiapan Pendirian e-Warong .....	72
4.4	Kriteria Kelompok Sasaran Penerima Bantuan .....	78
4.5	Jumlah Peserta Bantuan Pangan Non Tunai .....	80
4.6	Jadwal Sosialisasi Program e-Warong .....	83
4.7	Sasaran Sosialisasi Program e-Warong .....	83
4.8	Kesepakatan Antara Pihak yang Terkait .....	86
4.9	Komunikasi Antara Pihak-Pihak yang Terkait .....	89
4.10	Adaptasi yang Dilakukan Dalam Program .....	91
4.11	Ukuran Efektivitas .....	101

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

2.1 Mekanisme Kerja Pelaksanaan Program e-Warong .....	23
2.2 Skema Kerangka Pemikiran .....	28
4.1 Peta Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang .....	41
4.2 Dinas Sosial Kota Palembang .....	44
4.3 Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Palembang .....	46
4.4 Skema Alur Pembangunan e-Warong .....	57
4.5 Bagan Struktur Organisasi Kube Jasa .....	58
4.6 Proses Pemanfaatan Dana Bantuan Pangan Non Tunai .....	60
4.7 e-Warong Perdamaian dan e-Warong M.Asyik di Kelurahan 1 Ulu.....	69
4.8 Kondisi rumah operator yang dijadikan e-Warong dikeluarhan 8 Ulu .....	74
4.9 Kondisi rumah KPM yang termasuk dalam kriteria penerima bantuan .....	77
4.10 Masyarakat yang mendapatkan KPM sebagai alat transaksi di e-Warong .....	77
4.11 e-Warong yang dikembangkan menjadi sarana usaha .....	88
4.12 Anggota e-Warong melakukan transaksi menggunakan EDC .....	94
4.13 e-Warong KUBE .....	96
4.14 Papan nama e-Warong, papan nama agen, rak display, dan etalase di e-Warong ...	97
4.15 Timbangan digital 10kg, lemari pendingin, alat bantu angkat berupa trolley .....	98
4.16 Kartu Keluarga Sejahtera .....	99
4.17 Masyarakat yang melakukan transaksi .....	99

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Pedoman Wawancara .....	109
Lampiran 2. Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi .....	111
Lampiran 3. Kartu Bimbingan Seminar Proposal Dosen Pembimbing I dan II .....	112
Lampiran 4. Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing I dan II .....	114
Lampiran 5. Daftar Nama e-Warong di Kota Palembang .....	116
Lampiran 6. Landasan Hukum .....	118
Lampiran 7. Dokumentasi .....	149

## DAFTAR ISTILAH, SINGKATAN DAN LAMBANG

BNI	: Bank Negara Indonesia
BPNT	: Bantuan Pangan Non Tunai
BPS	: Badan Pusat Statistik
BPSU	: Badan Pengembangan Sarana Usaha
BRI	: Bank Rakyat Indonesia
BULOG	: Badan Urusan Logistik
Dinsos	: Dinas Sosial
Ditjen PFM	: Direktorat Jenderal Penanganan Fakir Miskin
DO	: Delivery Order
EDC	: Education Development Center
E-WARONG KUBE	: Elektronik Warung Gotong Royong Kelompok Usaha Bersama
HIMBARA	: Perhimpunan Bank Negara
KEMENSOS	: Kementrian Sosial
KKS	: Kartu Keluarga Sejahtera
KMIS	: Koperasi Masyarakat Indonesia Sejahtera
KORKAB	: Koordinator Kabupaten
KORKOT	: Koordiantor Kota
KPM	: Keluarga Penerima Manfaat
KTM	: Keluarga Tidak Mampu
KUBE	: Kelempok Usaha Bersama
KUBE-FM	: Kelompok Usaha Bersama Fakir Miskin
KUR	: Kredit Usaha Rakyat
PERMENSOS	: Peraturan Menteri Sosial
PKH	: Program Keluarga Harapan
RESTRA	: Beras Untuk Keluarga Sejahtera
RS-RTLH	: Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni
SARLING	: Sarana Lingkungan
SDM	: Sumber Daya Manusia
SKPD	: Satuan Kerja Perangkat Daerah
TIK	: Teknologi Informasi dan Komunikasi
TKSK	: Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan
UEP KUBE	: Usaha Ekonomies Produktif Melalui KelompokUsaha Bersama
UKM	: Usaha Kecil Menengah

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tujuan pembangunan nasional Negara Indonesia salah satunya sebagaimana diamanatkan dalam alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu untuk memajukan kesejahteraan umum. Kesejahteraan umum merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial penduduk negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosial dan ekonominya. Kesejahteraan umum di Indonesia dapat digambarkan salah satunya berdasarkan tingkat kemiskinan penduduk di Indonesia. Terdapat hubungan negatif antara kesejahteraan umum dengan tingkat kemiskinan di Indonesia, semakin rendah tingkat kemiskinan di Indonesia menggambarkan semakin tinggi kesejahteraan penduduk di Indonesia (BPS, 2000).

Diperlukan peningkatan pembangunan untuk menopang kesejahteraan penduduknya. Sebagaimana yang telah di jelaskan bahwa pembangunan nasional adalah usaha peningkatan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia secara berkelanjutan dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan tantangan perkembangan global. Selain itu, tujuan Pembangunan Nasional untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spiritual, serta menjalankan roda perekonomian guna mewujudkan kesejahteraan sosial. Sesuai dengan Pasal 33 UUD 1945 dimana sebagai dasar untuk mewujudkan keadilan, kesejahteraan dan kemakmuran rakyat melalui peranan dan keberpihakan negara dalam meningkatkan taraf hidup rakyat.

Tujuan pembangunan nasional dan Pasal 33 UUD 1945 tersebut akan berhasil tercapai apabila pemerintah dan masyarakat saling bersinergi dalam proses pembangunan, dalam bidang kesejahteraan sosial berada pada upaya pengentasan kemiskinan. Maka dari

itu perlu kebijakan dan program untuk menunjang masyarakat agar sejahtera dari segi sosial.

Kemiskinan menjadi salah satu penyakit dalam perekonomian di hampir setiap negara, terlebih lagi di negara berkembang seperti Indonesia yang masih memiliki tingkat kemiskinan cukup tinggi dibandingkan dengan beberapa negara di sekitarnya. Permasalahan kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks dan bersifat *multidimensional*. Oleh karena itu, upaya-upaya pengentasan kemiskinan harus dilakukan secara benar, mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, dan dilaksanakan secara terpadu.

Sumatera Selatan sebagai salah satu provinsi yang kaya akan Sumber Daya Alam (SDA) juga tidak luput dari kemiskinan. Sumatera Selatan termasuk salah satu provinsi dengan jumlah penduduk miskin tertinggi di pulau Sumatera. Besarnya jumlah penduduk miskin di Sumatera Selatan menjadi acuan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah untuk memaksimalkan sumber daya yang ada untuk dikelola sebaik mungkin demi menuntaskan kemiskinan. Berikut garis kemiskinan Sumatera Selatan tahun 2014-2016:

**Tabel 1.1**  
**GARIS KEMISKINAN SUMATERA SELATAN KEADAAN SEPTEMBER 2014 –**  
**SEPTEMBER 2016**

Wilayah/Region	Garis Kemiskinan/Poverty Line (Rp/Kapita/Bulan)		
	Makanan / Food	Bukan Makanan/ Non Food	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Perkotaan</b>			
September 2014	248.950	97.287	346.238
September 2015	272.915	105.823	378.739
September 2016	275.736	116.824	400.159
<b>Pedesaan</b>			
September 2014	229.230	56.561	285.791
September 2015	254.209	65.785	319.994
September 2016	270.182	69.692	339.874

Sumber : Berita Resmi Statistik Provinsi Sumatera Selatan No.05/01/16 Th. XVIII, 04 Januari 2016



Pada Tabel 1.1 menunjukkan desa memiliki tingkat kemiskinan yang lebih rendah dibandingkan dengan perkotaan. Dalam 3 tahun terakhir peranan komoditi makanan terhadap Garis Kemiskinan mengalami peningkatan yang jauh lebih besar dibandingkan dengan peranan komoditi bukan makanan (perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) jenis komoditi makanan yang berpengaruh besar terhadap nilai Garis Kemiskinan di perkotaan maupun di perdesaan adalah beras, rokok kretek filter, telur ayam ras, daging ayam ras, mie instan, gula pasir, kopi bubuk dan kopi instan (*sachet*), dan bawang merah. Sementara itu, untuk komoditi bukan makanan yang besar pengaruhnya adalah biaya perumahan, listrik, bensin, pendidikan, angkutan, kesehatan, dan perlengkapan mandi.

Sementara menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat angka **kemiskinan** di Palembang, Sumatera Selatan pada 2016 mengalami sedikit penurunan dibandingkan 2015. Angka kemiskinan sekarang ini tercatat sebanyak 12,9 persen dari 1,6 juta penduduk, sedangkan tahun sebelumnya tercatat 13 persen dari total jumlah penduduk Palembang.

Kartasmita (1996 : 241) menyebutkan bahwa

“Kebijakan penanggulangan kemiskinan dapat tertuang dalam tiga arah kebijakan. Pertama, kebijakan tidak langsung yang diarahkan pada penciptaan kondisi yang menjamin kelangsungan setiap upaya penanggulangan kemiskinan; kedua, kebijakan langsung yang ditujukan kepada golongan masyarakat berpenghasilan rendah; dan ketiga, kebijakan khusus yang dimaksudkan untuk mempersiapkan masyarakat miskin itu sendiri dan aparat yang bertanggung jawab langsung terhadap kelancaran program, dan sekaligus memacu dan memperluas upaya penanggulangan kemiskinan.”

Program pemerintah melalui bantuan sosial dalam rangka penanganan fakir miskin di perkotaan, dilakukan melalui Program Keluarga Harapan (PKH), Beras untuk Keluarga Sejahtera (Restra), Usaha Ekonomis Produktif melalui Kelompok Usaha Bersama (UEP KUBE), Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni (RS-RTLH) dan Sarana Lingkungan

(Sarling). Dalam pelaksanaannya sering terjadi ketidaksesuaian, salah sasaran atau tidak sesuai kriteria dan masih menjadi masalah yang berkepanjangan. Pemerintah telah berkomitmen menghilangkan berbagai praktik yang tidak sesuai dalam penyaliran bantuan sosial kepada masyarakat miskin, dengan mencairkan Rastra dan dana PKH secara non tunai dan terintegrasi secara lebih efisien dengan masyarakat yang tidak perlu lagi mengantri. Oleh karena itu dalam rangka penanggulangan kemiskinan berbasis rumah tangga, Pemerintah meluncurkan Program Elektronik Warung Gotong Royong Kelompok Usaha Bersama (e-Warung KUBE) yang diatur dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2016 Tentang bantuan Pengembangan Sarana Usaha Melalui Elektronik Warung Gotong Royong Kelompok Usaha Bersama Program Keluarga Harapan.

Peluncuran E-Warung KUBE PKH pertama kali dilakukan oleh Mensos Khofifah Indar Parawansa. Program ini hadir untuk meringankan beban pengeluaran keluarga miskin, dan turut membantu pengentasan kemiskinan di tiap daerah, masyarakat dapat menggunakan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) sebagai alat transaksi untuk E-Warung. Transaksi yang dapat dilakukan di E-Warung yakni program bantuan bersubsidi seperti pembayaran listrik bersubsidi, gas elpiji 3kg bersubsidi, pupuk bersubsidi dan program subsidi lainnya.

Elektronik Warung Gotong Royong (e-Warung) diharapkan akan memudahkan dalam pemenuhan kebutuhan pangan, seperti beras untuk Keluarga Sejahtera (Rastra) dan PKH. Direncanakan jangkauan penumbuhan e-Warung KUBE akan dipusatkan di Kecamatan atau Kelurahan. Jumlah e-Warung di kota Palembang dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 1.2**  
**JUMLAH E-WARONG DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2016-2017**

No	Kecamatan	Kelurahan
1	Alang-alang Lebar	Srijaya, Karya Baru, Talang Kelapa.
2	Bukit Kecil	19 Ilir, 24 Ilir, 26 Ilir.
3	Gandus	36 Ilir, Gandus, Pulo Kerto, Karang Jaya, Karang Anyar.
4	Ilir Barat I	Lorok Pakjo, Bukit Lama, Bukit Baru, Siring Agung. Demang Lebar Daun,
5	Ilir Barat II	32 Ilir, 29 Ilir, 27 Ilir-28 Ilir, 35 Ilir, 30 Ilir.
6	Ilir Timur I	20 Ilir D.IV, 13 Ilir, Sei Pangeran, 20 Ilir D 1.
7	Ilir Timur II	11 Ilir, Kuto Batu, 1 Ilir, Sungai Buah, Duku, Duku, 5 Ilir
8	Kalidoni	Sei Selayur, Bukit Sangkal, Sei Selincah, Sei Selincah, Sei Lais, Sei Lais.
9	Kemuning	Pipareja, 20 Ilir D II, Sekip Jaya.
10	Kertapati	Ogan Baru, Kemang Agung, Karya Jaya, Kemang Agung, Keramasan, Keramasan, Kertapati, Ogan Baru, Ogan Baru, Karya Jaya, Kemas Rindo.
11	Plaju	Plaju Ulu, Plaju Ilir, Plaju Ilir, Plaju Darat, Talang Putri.
12	Sako	Sako,Sako, Sialang.
13	Seberang Ulu I	1 Ulu, 15 Ulu, 5 Ulu, 3-4 Ulu, Silaberanti, 1 Ulu, 2 Ulu, ¾ Ulu, 5 Ulu, 9/10 Ulu, Tuan Kentang, 8 Ulu, 15 Ulu, 7 Ulu.
14	Seberang Ulu II	14 Ulu, Tangga Takat, 16 Ulu, 12 Ulu, Sentosa,
15	Sematang Borang	Lebong Gajah, Karya Mulya, Srimulya,
16	Sukarami	Sukodadi, Kebun Bunga, Sukarami, Tl. Betutu, Talang Betutu.

Sumber : Dinas Sosial Kota Palembang, 17 November 2017

Berkaitan dengan pelaksanaan Program E-Warong KUBE PKH banyak daerah-daerah yang telah tersentuh oleh program ini salah satunya adalah Kota Palembang. Pada Tahun 2017 ini e-Warong telah diresmikan di seluruh 16 Kecamatan yang ada di Kota Palembang. Hanya saja ada beberapa e-Warong yang belum beroperasi dikarenakan belum adanya pasokan barang dari pihak Kemensos. Dari tabel 1.2 diatas Kecamatan Seberang Ulu I yang memiliki e-Warong paling banyak dengan jumlah 14 e-Warong di setiap kelurahannya, dikarenakan menurut data BPS tahun 2016 jumlah keluarga pra sejahtera di kecamatan ini sebanyak 3.911 dengan luas wilayah 17,44 km. Sedangkan kecamatan Kemuning yang memiliki e-Warong paling sedikit dengan jumlah 2 e-Warong di setiap kelurahannya. Palembang merupakan kota ke-11 yang disambangi Mensos RI untuk meresmikan e-Warong.

Diungkapkan Mensos RI “Daerah- daerah yang sudah diluncurkan e-Warong bisa dimanfaatkan secara luas oleh pemegang PKH. Satu kartu bisa dipakai untuk beragam bansos, termasuk bansos Palembang. Jadi kemungkinan bisa diperluas tahun ini hingga 612 ribu penerima PKH non tunai.”

Program ini untuk menyalurkan bansos dan subsidi dengan sistem nontunai. Sebagai kios, e-Warong adalah sarana yang didirikan dan dikelola secara gotong royong dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). e-Warong dirancang sebagai tempat menjual bahan pangan pokok dan barang yang diproduksi Kelompok Usaha Bersama (Kube) dengan sistem transaksi nontunai menggunakan jaringan internet. Permensos (Peraturan Menteri Sosial) No. 25 Tahun 2016 tentang Bantuan Pengembangan Sarana Usaha melalui e-Warong menyebutkan fungsi e-Warong sebagai (i) tempat menjual bahan pangan murah berkualitas dan kebutuhan pokok rumah tangga; (ii) agen bank penyalur bansos nontunai; (iii) tempat pemasaran hasil produksi Kube; dan (iv) tempat layanan koperasi simpan pinjam.

Secara konseptual, mekanisme pendistribusian bansos melalui e-Warong mempunyai kelebihan dibandingkan mekanisme sebelumnya. Menurut Menteri Sosial :

“Program e-Warong akan dapat mencapai beberapa tujuan sekaligus: program e-Warong memberdayakan masyarakat kurang mampu supaya lebih sejahtera sehingga dapat membantu menurunkan angka kemiskinan, program e-Warong meningkatkan akses keluarga miskin ke pelayanan keuangan inklusif dan menghilangkan penyalahgunaan bantuan, program e-Warong merupakan bagian dari upaya membangkitkan kembali semangat gotong royong dalam upaya pengentasan masyarakat miskin, penerima bansos bisa menerima bantuan sesuai dengan jumlah, tepat waktu, dan tepat sasaran, serta secara bertahap bansos bisa diintegrasikan dalam format nontunai.”

Harga sembako di e-Warong kemungkinan lebih rendah daripada harga pasar karena pasokan barangnya langsung dari distributor. Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dapat mencairkan bantuannya kapan saja dibutuhkan dan tidak perlu mengantri lagi. E-Warong sekaligus berfungsi sebagai agen bank sehingga pembinaan keluarga miskin tidak

lagi sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemerintah, melainkan juga melibatkan dunia usaha.

Sebaliknya, setelah diluncurkan program e-warong tidak terlepas dengan menimbulkan beberapa kendala dalam menjalankan program ini, diantaranya Waktu persiapan pendirian e-Warong yang sangat pendek yang berakibat pada mekanisme pendirian e-Warong yang tidak sesuai dengan konsep sehingga pemilihan lokasi e-Warong juga tidak semuanya ideal karena lebih mengedepankan aspek seremonial, Kurun waktu pentransferan dana bantuan pangan kedalam kartu KKS yang didistribusikan sebagai alat pencairan bantuan sosial non tunai masih sering terlambat dalam penyalurannya menyebabkan terjadinya keterlambatan pengambilan bahan bantuan. Sosialisasi yang dilakukan belum rutin dan tidak langsung disampaikan ke target sarannya yang seharusnya menerima sosialisasi. Khusus E-Warong di Kota Palembang, dikarenakan, yang menjalankan program berbasis IT merupakan Keluarga Tidak Mampu (KTM) atau salah satu keluarga yang juga penerima manfaat, kondisi ini pasti tidak jalan sebab KTM pasti dari latar belakang keluarga yang tidak memadai, serta belum ada pelatihan yang khusus diselenggarakan bagi kelompok kube jasa sebagai pengelola e-warong.

Untuk itu, pihak dari Dinas Sosial akan mengusulkan kepada pemerintah pusat (Kemensos) agar yang mengelola E-Warong berasal dari keluarga penerima manfaat, yang mempunyai kemampuan dan mengerti dalam pengelolaan E-Warong. Terutama, dalam mengelola kegiatan usaha, baik itu pencatatan (barang masuk dan keluarga), kas dan lain sebagainya. Paling tidak pendamping atau mereka yang punya potensi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Program E-Warong KubeDi Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang Tahun 2017”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

“Bagaimanakah Efektivitas Program E-Warong KubeDi Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang Tahun 2017” ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat mengetahui “Bagaimanakah Efektivitas Program E-Warong KubeDi Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang Tahun 2017”.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut :

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan berguna untuk mengembangkan dan memperkaya ilmu pengetahuan terutama tentang ilmu Administrasi Negara, khususnya konsentrasi Manajemen Sektor Publik karena masalah yang diteliti menyangkut masalah sumber daya manusia ini berhubungan dengan sektor publik;

### **2. Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dijadikan sebagai masukan bagi pihak – pihak yang terkait yang berhubungan dengan Efektivitas Program E-Warong KubeDi Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang Tahun 2017.

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Penanganan Fakir Miskin. 2016. *Elektronik Warung Gotong Royong KUBE PKH*. Jakarta: Kemensos.
- Gibson, Donnelly, Jr, dkk. 1987. *Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. 2016. *Pedoman Petunjuk Pelaksanaan e-Warung KUBE*. Jakarta: Kemensos.
- Mujahidin, Adnan. 2014. *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Musfiqon, 2016. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Pasolong, harbani. 2016. *Teori Administrasi Publik*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Siagian, Sondan. 1978. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Steers, Richard M. 1985. *Efektivitas Organisasi (Seri manajemen No.47)*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- The SMERU Research Institute. 2017. *Kajian Awal Pelaksanaan Program e-Warung KUBE-PKH*. Jakarta: KOMPAK.
- Tim Penyusunan Revisi Pedoman Penulisan Skripsi. Fisip Unsri. 2014. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara*. Palembang: Fisip Unsri.

### **Skripsi :**

- Andi Azhar Mustafa (2015) Efektivitas Program Kelompok Usaha Bersama Fakir Miskin (KUBE-FM0 di Kota Makassar
- Andi Rizkiansyah (2017) Efektivitas Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di Kota Palembang

Septiliani Okky Susanty (2016) Inovasi Pelayanan Publik Elektronik Warung Gotong Royong Kelompok Usaha Bersama Program Keluarga Harapan (E-Warong Kube Pkh) Sebagai Upaya Pemberantasan Kemiskinan

**Sumber-sumber Lain :**

Dokumen tentang e-Warong KUBE dari Dinas Sosial Kota Palembang.

Kecamatan Seberang Ulu I Dalam Angka 2017 (<http://palembangkota.bps.go.id>)

Pembukaan Undang-undang Dasar tentang Kesejahteraan Umum.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2017 Tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai.

Permensos (Peraturan Menteri Sosial) No.25 Tahun 2016 tentang Bantuan Pengembangan Sarana Usaha melalui e-Warong.

<http://infopublik.id/read/168532/bantu-warga-miskin-palembang-siapkan-e-warong.html>

(Diakses 12 September 2018)

<http://infopublik.id/read/168532/bantu-warga-miskin-palembang-siapkan-e-warong.html>

(Diakses 12 September 2018)